

INTISARI

FAAIZ, H., 2021, EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETES ORAL PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI RSUD dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI TAHUN 2019, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

DM tipe 2 merupakan penyakit hiperglikemi akibat insensitivitas sel terhadap insulin. Kadar insulin mungkin sedikit menurun atau berada dalam rentang normal. Berdasarkan *Internasional of Diabetic Ferderation* tingkat prevalensi global penderita DM pada tahun 2014 sebesar 8,3% dari keseluruhan penduduk di dunia dan mengalami peningkatan pada tahun 2014 menjadi 387 juta kasus. Indonesia merupakan negara menempati urutan ke 7 dengan penderita DM sejumlah 8,5 juta penderita setelah Cina, India dan Amerika Serikat, Brazil, Rusia, Mexico. Pada tahun 2006, terdapat lebih dari 50 juta orang yang menderita DM di Asia Tenggara. Jumlah penderita DM terbesar berusia antara 40-59 tahun.

Cara pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik penentuan sampel dengan cara inklusi yaitu pasien yang menderita penyakit DM tipe 2, pasien dewasa, dan pasien yang mendapatkan terapi antidiabetes oral.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri tahun 2019 diperoleh hasil penggunaan obat antidiabetes golongan sulfonilurea (60,50%), golongan biguanida (23,56%), golongan Inhibitor α -glucosidase (8,28%) dan golongan tiazolidinedion (7,64%). Ketepatan penggunaan obat oral antidiabetes pada pasien DM tipe II di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri 2019 berdasarkan tepat dosis yang diberikan pasien sebesar 46 pasien (57,5%) dan tepat indikasi obat yang diberikan pada pasien sebesar 71 (88,75%).

Kata Kunci : Diabetes Mellitus Tipe 2, Evaluasi, RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso.

ABSTRACT

FAAIZ, H., 2021, EVALUATION OF THE USE OF ORAL ANTIDIABETIC MEDICINE IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS IN RSUD dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI IN 2019, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Type 2 diabetes mellitus is a hyperglycemic disease due to cell insensitivity to insulin. Insulin levels may drop slightly or be within normal ranges. Based on the International of Diabetic Ferderation, the global prevalence rate of DM sufferers in 2014 was 8.3% of the total population in the world and increased in 2014 to 387 million cases. ndonesia is a country in the 7th rank with 8.5 million DM sufferers after China, India and the United States, Brazil, Russia, Mexico. In 2006, there were more than 50 million people suffering from diabetes in Southeast Asia. The largest number of DM sufferers is between 40-59 years old.

The sampling method uses nonprobability sampling techniques, namely sampling techniques that do not provide equal opportunities or opportunities for each member of the population to be selected as samples. The sampling technique was by inclusion, namely patients suffering from type 2 diabetes mellitus, adult patients, and patients receiving oral antidiabetic therapy.

Based on the results of research conducted at RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri in 2019 obtained the results of using antidiabetic drugs in the sulfonylurea group (60,50%), the biguanid group (23,56%), the α -glucosidase inhibitor group (8,28%) and the thiazolidinedion group (7,64%). The accuracy of the use of oral antidiabetic drugs in type II DM patients at RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri 2019 The correct dose of the drug given by the patient was 46 patients (57,5%) and the correct indication for the drug given to the patient was 71 (88,75%).

Key words : Diabetes Mellitus Type 2, Evaluation, RSUD. dr. Soediran Mangun Sumarso.